
**PENGARUH SISTEM PEMBELAJARAN ONLINE TERHADAP
KEPUASAN BELAJAR MAHASISWA AKADEMI MANAJEMEN
ADMINISTRASI YOGYAKARTA DI MASA PANDEMI COVID-19**

Susatyo Herlambang

Akademi Manajemen Administrasi Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia
susatyoharlambang@amayogyakarta.ac.id

ABSTRACT

Covid-19 pandemic conditions make all work and learning activities done from home online through the internet. The purpose of this study is to find out the satisfaction level of online learning through the internet during the Covid-19 pandemic. The method used in this study is a quantitative method with test calculations using SPSS version 17. This study involved 50 student respondents who participated in the process of learning to teach online through the internet during the Covid-19 pandemic. Data were collected using questionnaires and observations. The test results of R Square (coefficient of determination) in this study amounted to 0.457 or 45.7% (R Square X 100%). This means that the effect of online learning variables on student learning satisfaction during the Covid-19 pandemic is 45.7%, while the remaining 54.3% (100%-45.7%) should be explained by other causative factors derived from outside this regression method. The T-test result shows that T count > T table (6,362 > 2,406), T-Test figures show that there is a direct influence between the level of satisfaction of learning online through the internet during the Covid-19 pandemic. With the increase in online learning through the internet, the satisfaction of learning during the Covid-19 pandemic is also increasing.

Keywords: System, Study, Online, Student Satisfaction, Pandemic Covid-19.

ABSTRAK

Kondisi pandemi Covid-19 membuat semua aktivitas bekerja dan belajar dilakukan dari rumah secara online melalui internet. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kepuasan pembelajaran online melalui internet selama pandemi Covid-19. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan tes perhitungan menggunakan SPSS versi 17. Penelitian ini melibatkan 50 responden siswa yang mengikuti proses belajar mengajar secara online melalui internet pada saat pandemi Covid-19. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner dan observasi. Hasil uji R Square (koefisien determinasi) dalam penelitian ini adalah sebesar 0,457 atau 45,7% (R Square X 100%). Artinya pengaruh variabel pembelajaran online terhadap kepuasan belajar siswa selama pandemi Covid-19 sebesar 45,7%, sedangkan

sisanya 54,3% (100% -45,7%) harus dijelaskan oleh faktor penyebab lain yang berasal dari luar metode regresi ini. Hasil uji-t menunjukkan bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($6,362 > 2,406$), hasil uji-t menunjukkan bahwa terdapat pengaruh langsung antara tingkat kepuasan belajar online melalui internet selama pandemi Covid-19. Dengan meningkatnya pembelajaran online melalui internet, kepuasan belajar selama pandemi Covid-19 juga semakin meningkat.

Kata Kunci: Sistem, Pembelajaran, Online, Kepuasan Mahasiswa, Pandemi Covid-19

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19, merubah semua kegiatan di dunia. Bekerja, belajar, dan bermain dilakukan di rumah secara online. Sistem pembelajaran di Indonesia, mulai dari tingkat taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi berubah, dilakukan secara online mulai pertengahan bulan Maret 2020. Pembelajaran secara online mendorong semua yang terlibat dalam proses belajar dan mengajar, merubah dan mengikuti tatanan sistem pembelajaran secara online. Penelitian ini diambil seiring dengan terjadinya pandemi Covid-19, terjadinya perubahan era pembelajaran secara tatap muka secara langsung berubah menjadi pembelajaran secara online. Dengan perpindahan pembelajaran secara online menyebabkan perubahan terhadap kepuasan belajar secara tatap muka dibandingkan secara online.

Perguruan tinggi, dosen, dan mahasiswa harus mengikuti perkembangan situasi dan kondisi, yang memaksa untuk berubah. Dalam penelitian ini membahas tentang pengaruh sistem pembelajaran online terhadap kepuasan belajar mahasiswa di masa pandemi Covid-19. Permasalahan yang timbul bukan dari perubahan dari sistem pembelajaran tatap muka berubah menjadi online, tetapi pelaku sistem pembelajaran secara online, yaitu kepuasan belajar mahasiswa terhadap sistem pembelajaran secara online. Selain memberikan dampak positif terhadap kepuasan, perubahan sistem pembelajaran secara online juga menimbulkan dampak negatif terhadap kepuasan yang tidak kalah besarnya dari dampak positif yang ditimbulkannya.

Pada penelitian ini, penulis membahas lingkup penelitian dengan pembahasan "Pengaruh Sistem Pembelajaran Online Terhadap Kepuasan Belajar Mahasiswa Akademi Manajemen Administrasi Yogyakarta di Masa Pandemi Covid-19." Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, perhitungan uji test, dengan program SPSS 17.

LANDASAN TEORI

Menurut Jogiyanto (2005), Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan sasaran yang tertentu.

Pembelajaran merupakan aktivitas yang paling utama dalam keseluruhan proses pendidikan di perguruan tinggi. Keberhasilan seorang mahasiswa dalam pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung pada bagaimana pembelajaran dapat berlangsung

secara efektif. Sedangkan menurut Sadirman (2011), pembelajaran pada dasarnya mencakup dua konsep yang saling terkait, yaitu belajar dan mengajar. Pembelajaran sangat penting dalam meningkatkan SDM pembangun bangsa (Yanti, 2016). Menurut teori belajar kognitif, belajar adalah perubahan persepsi dan pemahaman. Kleden berpendapat bahwa belajar pada dasarnya berarti mempraktekkan sesuatu, sedangkan belajar sesuatu berarti mengetahui sesuatu.

Kepuasan berasal dari bahasa latin *satis*, yang berarti cukup dan sesuatu yang memuaskan akan secara pasti memenuhi harapan, kebutuhan, atau keinginan, dan tidak menimbulkan keluhan. Istilah kepuasan merujuk pada sikap umum konsumen dan pelanggan di setiap individu terhadap hasil kinerja seseorang. Dalam penelitian ini kepuasan disandingkan dengan pembelajaran yang berhubungan dengan mahasiswa.

Menurut Sopiadin (2010) faktor yang mempengaruhi kepuasan mahasiswa dalam belajar adalah sebagai berikut: Pertama, imbalan hasil belajar, yaitu sesuatu yang diperoleh mahasiswa sebagai konsekuensi dari perilaku belajar yang secara formal dinyatakan dalam bentuk nilai dari hasil evaluasi belajar. Kedua, rasa aman dalam pelaksanaan belajar. Ketiga, kondisi belajar yang memadai, yaitu belajar dalam kondisi fisik dan sosial yang baik. Keempat, kesempatan mahasiswa untuk dapat mengembangkan diri demi masa depannya yang lebih baik, misalnya kesempatan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Kelima, kenaikan kelas dan kebebasan mengeluarkan pendapat. Keenam, terciptanya suasana hubungan antarpribadi dalam lingkungan perguruan tinggi.

Menurut Badan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, pengertian online atau daring, yaitu istilah online dipadankan menjadi dalam jaringan (daring), yaitu perangkat elektronik yang terhubung ke jaringan internet. Sedangkan istilah offline dipadankan menjadi luar jaringan (luring) yaitu tidak terhubungnya perangkat elektronik ke jaringan internet.

Menurut World Health Organization (WHO), pandemi adalah skala penyebaran penyakit yang terjadi secara global di seluruh dunia. COVID-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis coronavirus yang baru ditemukan. Virus baru dan penyakit yang disebabkan tidak dikenal, mulainya wabah di Wuhan, Tiongkok, bulan Desember 2019.

Penelitian terdahulu yang telah dilakukan berkaitan dengan penelitian ini, antara lain : Penelitian yang dilakukan oleh Eem Kurniasih dan Lusi Rachmiazasi Masduki dari UPBJJ Universitas Terbuka Semarang, dengan judul Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Layanan Tutorial Online Mata Kuliah Kurikuler Matematika SMA. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen jenis *ex post facto* (Kerlinger,1993) yang bertujuan untuk pengaruh tutorial online terhadap prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah materi kurikuler matematika SMA yang memenuhi kriteria efektif. Hasil penelitian: (1) dihasilkan produk media online berbasis blog yang berisi materi matematika SMA dan angket online dan tes online. (2) diketahui tingkat kepuasan

mahasiswa terhadap layanan tutorial online berbasis ProProfs di UPBJJUT Semarang lebih dari 70% responden menyatakan puas terhadap layanan tutorial online melalui blog yang dibuat sendiri.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian dengan studi korelasional yaitu merupakan jenis penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan korelasional antara dua variabel atau lebih.

Populasi yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Akademi Manajemen Administrasi Yogyakarta, berjenis kelamin laki-laki dan perempuan, yang mengikuti sistem pembelajaran secara online jumlah populasi yang digunakan 100 orang.

Penentuan sampel penelitian, dalam hal ini yang dijadikan sampel adalah mahasiswa Akademi Manajemen Administrasi Yogyakarta tahun akademik 2019/2020. berjenis kelamin laki-laki dan perempuan, yang mengikuti sistem pembelajaran online. Teknik pengambilan sampel menggunakan *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel menggunakan kriteria yang telah dipilih oleh peneliti dalam memilih sampel. Pemilihan sekelompok subjek dalam *purposive sampling*, didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya.

Dalam penelitian ini, sampel yang dihubungi disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian atau permasalahan penelitian yaitu pengaruh sistem pembelajaran online terhadap kepuasan belajar mahasiswa Akademi Manajemen Administrasi Yogyakarta di Masa Pandemi Covid-19.

Untuk menentukan sampel, peneliti menggunakan rumus Slovin dengan taraf keyakinan sebesar 90% dengan tingkat kesalahan sebesar 10%, sehingga menjadi sampel sebanyak 50 sampel atau responden.

$$\text{Rumus Slovin : } N = \frac{n}{1 + Ne^2}$$

n : Jumlah sampel

N: Jumlah populasi

e : Batas toleransi kesalahan

Maka perhitungan jumlah sampelnya, adalah:

$$N = \frac{100}{1 + 100 (0,1)^2} = 50 \text{ Sampel}$$

Sumber data yang dikumpulkan dalam penelitian ini, dilakukan proses pengumpulan data yang didalamnya terdiri dari informasi-informasi yang diterima oleh peneliti baik dalam bentuk lisan dan tulisan.

Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan dengan cara penyebaran kuesioner dan observasi. Dalam pembuatan pertanyaan dalam kuesioner akan dibuat beberapa butir soal yang digambarkan pada variabel – variabel penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel yang tidak dapat diukur secara langsung, yaitu: Variabel Independen (X) yaitu Pembelajaran Online dan Variabel Dependen (Y) yaitu Kepuasan Belajar Mahasiswa.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, dilakukan beberapa tahapan kegiatan, yaitu: Tahap pertama, mempelajari tentang pengaruh sistem pembelajaran online terhadap kepuasan belajar mahasiswa yang akan berdampak terhadap prestasi mahasiswa; Tahap kedua, melakukan observasi yang bertujuan untuk mengetahui hal-hal penting yang berhubungan dengan penelitian untuk dijadikan sebagai masukan; Tahap ketiga, penentuan sampel penelitian, dalam hal ini yang dijadikan sampel adalah mahasiswa Akademi Manajemen Administrasi Yogyakarta, berjenis kelamin laki-laki dan perempuan, yang mengikuti sistem pembelajaran online; Tahap keempat, melakukan uji kelayakan kuesioner, yaitu: Melakukan uji validitas, uji validitas untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur yaitu kuesioner dapat mengukur apa yang diukur. Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen. Rumus validitas angket yang akan digunakan adalah korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{n \sum x^2 - (\sum x)^2 (n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien validitas skor butiran pernyataan
- $\sum xy$ = Jumlah perkalian antara variabel x dan y
- $\sum x^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai x
- $\sum y^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai y
- $(\sum x)^2$ = Jumlah nilai x kemudian dikuadratkan
- $(\sum y)^2$ = Jumlah nilai y kemudian dikuadratkan

Selanjutnya, dilakukan uji reliabilitas atau uji keandalan kuesioner, sebagai alat ukur dalam penelitian ini dilakukan uji keandalannya untuk dapat petunjuk mengenai mutu penelitian. Uji keandalan dilakukan terhadap item-item pernyataan yang dinyatakan valid. Realibilitas dapat menunjukkan sejauh mana hasil alat ukur tersebut dapat diandalkan dan terhindar dari kesalahan pengukuran. Uji keandalan kuesioner

secara umum dikatakan sebagai adanya konsistensi hasil pengukuran hal yang sama jika dilakukan dalam konteks waktu yang berbeda. Rumus yang digunakan adalah Korelasi *Alpha Cronbach*, sebagai berikut:

$$r^{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{V_t^2} \right]$$

Keterangan :

r^{11} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varian butir/item

V_t^2 : Varian total

Tahap kelima, penyebaran kuesioner, kuesioner yang telah selesai dibuat kemudian disebarkan kepada responden untuk mendapatkan hasil yang akurat; Tahap keenam, pengumpulan dan pengolahan data. kuesioner yang telah selesai diisi oleh responden dikumpulkan dan diolah untuk mendapatkan hasil yang akurat; Tahap ketujuh, analisis data dilakukan pada tahap selanjutnya, yaitu dengan menganalisis hasil pengumpulan data dan pengolahan data dengan menggunakan SPSS Versi 17. Analisis diupayakan cukup mendalam sehingga diperoleh kesimpulan valid dan relevan; Tahap kedelapan, uji hipotesis, untuk mendapatkan hasil dari jawaban sementara yang sudah ditentukan sebelumnya; Tahap kesembilan, kesimpulan dan saran, kesimpulan didapatkan berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis, sedangkan saran sebagai usulan kepada perguruan tinggi, mahasiswa dan peneliti selanjutnya.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu dengan menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan beberapa uji test. Pertama, pengujian validitas dan reliabilitas, setelah data diperoleh dari kuesioner, pengujian validitas instrumen dihitung menggunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien validitas skor butiran pernyataan

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara variabel x dan y

$\sum x^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai x

$\sum y^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai y

$$(\sum x)^2 = \text{Jumlah nilai } x \text{ kemudian dikuadratkan}$$

$$(\sum y)^2 = \text{Jumlah nilai } y \text{ kemudian dikuadratkan}$$

Jika r hitung lebih besar dari r tabel, maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total dinyatakan valid, sedangkan jika r hitung lebih kecil dari r tabel, maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total dinyatakan tidak valid.

Selanjutnya melakukan uji reliabilitas, setelah menentukan validitas instrumen penelitian tahap selanjutnya adalah mengukur reliabilitas data dalam instrumen penelitian. Uji ini mengukur ketetapan alat ukur, suatu alat ukur disebut memiliki reliabilitas yang tinggi jika alat ukur yang digunakan stabil. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini untuk menunjukkan koonsistensi suatu alat pengukur dalam penelitian melalui nilai Alpha Cronbach. Dalam menguji reliabilitas digunakan uji konsistensi internal dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach sebagai berikut :

$$r^{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{V_t^2} \right]$$

Keterangan :

r^{11} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varian butir/item

V_t^2 : Varian total

Kedua, yaitu uji asumsi klasik; Model regresi sederhana disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi asumsi dan terbebas dari asumsi klasik statistik, baik itu normalitas data, multikolinieraritas dan heteroskedastisitas. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah sampel yang digunakan mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam metode regresi linier, asumsi ini ditunjukkan oleh nilai error yang berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik.

Pengujian normalitas data menggunakan Test of Normality Kolomogorov-Smirnov dalam program SPSS. Pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan

probabilitas yaitu jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah normal, namun jika probabilitas $< 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

Uji asumsi klasik berikutnya adalah uji heteroskedastisitas; Menurut Gujarati (1995) dalam Wahyudi dan Mardiyah (2006:15), menyatakan bahwa deteksi heteroskedastisitas dapat menggunakan uji glejser, uji glejser dilakukan dengan cara meregresikan variabel independen dengan residual. Jika hasil uji glejser signifikan, maka telah terjadi heteroskedastisitas. Sedangkan jika hasil uji tidak signifikan maka model regresi tersebut bebas heteroskedastisitas.

Pada dasarnya uji ini berdasarkan atas uji persamaan regresi dari harga mutlak sisa, $|\epsilon_i|$, terhadap X_i . Jadi disini $|\epsilon_i|$ sebagai peubah tak bebas dan X_i sebagai peubah bebasnya. Bentuk hubungan yang sebenarnya dari ϵ_i dan X_i umumnya tidak diketahui. Oleh karena itu biasanya mengajukan lebih dari satu bentuk hubungan.

Ketiga, uji regresi linier sederhana, merupakan suatu metode yang digunakan dalam mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan memprediksi variabel terikat dengan menggunakan variabel bebas.

Analisis regresi linier sederhana sebagai kajian terhadap hubungan satu variabel yang disebut sebagai variabel yang diterangkan (*the explained variable*) dengan satu atau dua variabel yang menerangkan (*the explanatory*). Variabel pertama disebut juga sebagai variabel terikat (*dependen*) dan variabel kedua disebut sebagai variabel bebas (*independen*). Uji regresi linier sederhana dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh antara variabel bebas (*independen*) dengan variabel terikat (*dependen*). Metode ini juga dapat digunakan sebagai ramalan, sehingga dapat diperkirakan antara baik atau buruknya suatu variabel X terhadap naik turunnya tingkat variabel Y , begiu pun sebaliknya. Rumus Regresi Linier Sederhana.

$$Y = a + Bx$$

Keterangan :

Y : Variabel dependen yang diprediksi (kepuasan belajar mahasiswa).

a : Nilai Y bila $X = 0$ (nilai konstan).

B : Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel yang didasarkan pada variabel independen.

X : Variabel independen (pembelajaran online).

Keempat, uji koefisien determinasi (R square). Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. dalam output SPSS, koefisien determinasi terletak pada tabel model summary^b dan tertulis R Square. Nilai R^2 sebesar 1, berarti pengaruh variabel dependen seluruhnya dapat dijelaskan oleh variabel independen dan tidak ada

faktor lain yang menyebabkan pengaruh variabel independen. Jika nilai R^2 berkisar antara 0 sampai dengan 1, berarti semakin kuat kemampuan variabel independen dalam menjelaskan pengaruh variabel dependen. Sedangkan untuk memberikan penafsiran koefisien determinasi (R^2) yang ditemukan besar dan kecil, akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r sebagai berikut :

Tabel 1. Interpretasi Nilai r

Interval Koefisiensi	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat/Sedang
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Kelima, uji ANOVA disebut juga uji F, pengujian dengan metode ini digunakan untuk menguji ada tidaknya perbedaan rata-rata antara dua atau lebih sampel populasi, kaidah pengambilan kesimpulan/keputusan, adalah:

Jika $F_{hitung} < F_{tabel} = H_0$ diterima

Jika $F_{hitung} > F_{tabel} = H_0$ ditolak

Keenam, uji signifikasi atau uji t, uji ini untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual (parsial) terhadap variabel dependen. Hasil uji t hitung ada pada output perangkat lunak, dapat dilihat pada tabel coefficient level of significance yang digunakan sebesar 5% atau (α) = 0,05. Apabila nilai t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Apabila t hitung $<$ t tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel independen secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Dalam analisa ini dapat juga memberikan informasi tentang kontribusi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dengan melihat r^2 nya. Variabel yang memenuhi r^2 terbesar adalah variabel independen yang mempunyai pengaruh dominan. Adapun rumus yang digunakan untuk menentukan nilai t hitung adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{x - \mu_0}{s\sqrt{n}}$$

Keterangan :

t = t hitung yang selanjutnya dikonsultasikan dengan t tabel

n = Jumlah sampel

\bar{x} = rata-rata sampel

μ_0 = rata-rata spesifik

s = standart deviasi sampel

PEMBAHASAN

Karakteristik responden yang dijadikan sumber data dalam penelitian ini adalah mahasiswa Akademi Manajemen Administrasi Yogyakarta, berjenis kelamin laki-laki dan perempuan, yang mengikuti sistem pembelajaran secara online, adapun jumlah responden berdasarkan jenis kelamin, dapat dilihat dalam tabel 2.

Tabel 2. Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Presentase
1	Laki-laki	12	24%
2	Perempuan	38	76%
	Total	50	100%

Berdasarkan data responden yang diperoleh berdasarkan jenis kelamin, dari 50 orang responden, terdiri dari 12 orang berjenis kelamin laki-laki, dan 38 orang berjenis kelamin perempuan, dari total 50 responden semuanya mengikuti sistem pembelajaran online.

Dalam penelitian ini, langkah pengujian kelayakan kuesioner dilakukan dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas, untuk mengukur kelayakan kuesioner dari Variabel X dan Variabel Y, dengan hasil terlihat dalam tabel 3. dan tabel 4., sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel X

Butir Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
X1	0,813	0,354	Valid
X2	0,741	0,354	Valid
X3	0,759	0,354	Valid
X4	0,756	0,354	Valid
X5	0,695	0,354	Valid
X6	0,796	0,354	Valid

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Variabel Y

Butir Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Y1	0,587	0,354	Valid
Y2	0,642	0,354	Valid

Y3	0,695	0,354	Valid
Y4	0,720	0,354	Valid
Y5	0,626	0,354	Valid
Y6	0,649	0,354	Valid

Hasil pengamatan pada r tabel dari nilai sampel (N) = 50 responden maka ditetapkan nilai r tabel sebesar 0,3542. Sehingga merujuk pada hasil dari uji validitas yang dihasilkan bahwa semua instrumen mulai dari variabel pembelajaran online (X) yang terdiri dari X1, X2, X3, X4, X5, X6 semua menghasilkan nilai r hitung > r tabel. Selain itu variabel kepuasan belajar mahasiswa (Y) yang terdiri dari Y1, Y2, Y3, Y4, Y5, Y6 semua menghasilkan nilai r hitung > r tabel, maka kesimpulan dari uji validitas ini adalah semua butir pertanyaan yang terkandung dalam variabel X dan Y bersifat Valid.

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Cronbach's Alpha	N of Items
.853	6

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Cronbach's Alpha	N of Items
.724	6

Dari hasil uji reliabilitas pada variabel X dan Y di dapatkan semua nilai dari hasil variabel X dan Y menghasilkan nilai Alpha Cronbach's atau alpha hitung > 0,60. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan yang terkandung dalam variabel X dan Y bersifat Reliabel.

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas Data

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.87039018
Most Extreme Differences	Absolute	.127
	Positive	.109
	Negative	-.127
Kolmogorov-Smirnov Z		.900
Asymp. Sig. (2-tailed)		.393

a. Test distribution is Normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.87039018
Most Extreme Differences	Absolute	.127
	Positive	.109
	Negative	-.127
Kolmogorov-Smirnov Z		.900
Asymp. Sig. (2-tailed)		.393

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari hasil uji normalitas data menggunakan metode Kolmogorov Smirnov, di dapatkan hasil signifikansi dari uji normalitas sebesar 0,393, dimana hasil tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa uji normalitas data pada penelitian ini adalah terdistribusi normal.

Tabel 8. Hasil Uji Heterokedastisitas Data (Uji Glejser)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.984	1.615		2.467	.017
	Pembelajaran Online	-.102	.061	-.235	-1.679	.100

a. Dependent Variable: Abs_RES

Dari hasil uji heterokedastisitas data menggunakan uji glejser, hasil signifikansi dari variabel X sebesar 0,1 diatas dari nilai standar signifikansi sebesar 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Metode uji regresi linier sederhana ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh antara sistem pembelajaran online terhadap kepuasan belajar mahasiswa. Untuk itu penulis sajikan hasil uji regresi linier sederhana berdasarkan tabel 9., sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.786	2.346		4.597	.000
	Pembelajaran Online	.562	.088	.676	6.362	.000

a. Dependent Variable: Kepuasan

Didalam analisis regresi linier sederhana dapat dituliskan dalam bentuk persamaan , yaitu :

$$Y = a + bx.$$

Dimana :

Y = Kepuasan Belajar Mahasiswa

X = Pembelajaran Online

Dari output didapatkan persamaan regresi :

$$Y = 10,786 + 0,562 X$$

Koefisien – koefisien persamaan regresi linier sederhana di atas dapat diartikan koefisien regresi untuk nilai konstan sebesar 10,786 menunjukkan bahwa jika variabel pembelajaran online bernilai nol atau tetap, maka akan meningkatkan kepuasan belajar mahasiswa sebesar 10,786 satuan atau sebesar 107,86%

Variabel pembelajaran online 0,562 menunjukkan bahwa jika variabel pembelajaran online meningkat 1 satuan maka akan meningkatkan kepuasan belajar mahasiswa sebesar 0,562 satuan atau sebesar 56,2 %.

Tabel 10. Hasil Uji ANOVA

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	140.808	1	140.808	40.479	.000 ^a
	Residual	166.972	48	3.479		
	Total	307.780	49			

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran Online

b. Dependent Variable: Kepuasan

Dari hasil uji ANOVA (Uji F), dihasilkan nilai signifikan (Sig.) dalam uji F sebesar 0,000 atau nilai dari signifikan lebih kecil dari 0,05; maka dapat diartikan bahwa pembelajaran online (X) berpengaruh terhadap kepuasan belajar (Y).

Pengujian hipotesis secara parsial dimaksudkan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Hasil hipotesis dalam pengujian ini terlihat dalam tabel 11, adalah:

Tabel 11. Hasil Uji T (Uji Parsial)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.786	2.346		4.597	.000
	Pembelajaran Online	.562	.088	.676	6.362	.000

a. Dependent Variable: Kepuasan

Pada tabel di atas t hitung pada pembelajaran online adalah sebesar 6,362. Pada derajat bebas (df) = $N - 2 = 50 - 2 = 48$, maka ditentukan t tabel sebesar 2,406. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa t hitung > t tabel ($6,362 > 2,406$). Kriteria dalam motivasi belajar, sebagai berikut:

- 1 Jika t hitung > t tabel maka H_0 ditolak secara statistik adalah signifikan, dari hasil uji t nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,00 < 0,05$) berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran online terhadap kepuasan belajar mahasiswa.
- 2 Jika t hitung < t tabel maka H_0 diterima, artinya secara statistik adalah tidak ada pengaruh yang signifikan antara pembelajaran online terhadap kepuasan belajar mahasiswa.
- 3 Berdasarkan kriteria di atas maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya pembelajaran online berpengaruh signifikan terhadap kepuasan belajar mahasiswa. Dari hasil analisis data penelitian di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran online berpengaruh signifikan terhadap kepuasan belajar mahasiswa.

Tabel 12. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.676 ^a	.457	.446	1.865

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran Online

b. Dependent Variable: Kepuasan

Dari hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa angka R yaitu angka korelasi antara pembelajaran online terhadap kepuasan belajar mahasiswa sebesar 0,676. Yang artinya hubungan kedua variabel tersebut kuat. Yang artinya jika pembelajaran online semakin di tingkatkan penggunaannya maka kepuasan belajar mahasiswa akan semakin meningkat.

Dari hasil uji koefisien determinasi, menunjukkan bahwa R Square (koefisien determinasi) sebesar 0,457 atau 45,7% (R Square X 100%). Artinya besarnya pengaruh variabel pembelajaran online terhadap kepuasan belajar mahasiswa Akademi Manajemen Administrasi (AMA) Yogyakarta di Masa Pandemi Covid-19 adalah

sebesar 45,7%, sedangkan sisanya 54,3% (100%-45,7%) harus dijelaskan oleh faktor-faktor penyebab lainnya yang berasal dari luar metode regresi ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan tentang pengaruh pembelajaran online terhadap kepuasan belajar mahasiswa Akademi Manajemen Administrasi (AMA) Yogyakarta di Masa Pandemi Covid-19, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

Hasil Uji t menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,362 > 2,406$), secara statistik adalah signifikan, dari hasil uji t nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,00 < 0,05$) berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara system pembelajaran online terhadap kepuasan belajar mahasiswa Akademi Manajemen Administrasi Yogyakarta di Masa Pandemi Covid-19.

Hasil uji koefisien determinasi, menunjukan bahwa R Square (koefisien determinasi) sebesar 0,457 atau 45,7% (R Square X 100%). Artinya besarnya pengaruh variabel pembelajaran online terhadap kepuasan belajar mahasiswa Akademi Manajemen Administrasi (AMA) Yogyakarta di Masa Pandemi Covid-19 adalah sebesar 45,7%, sedangkan sisanya 54,3% (100%-45,7%) harus dijelaskan oleh faktor-faktor penyebab lainnya yang berasal dari luar metode regresi ini. Variabel lain yang dimaksud dapat berupa penunjang belajar lain, sarana prasarana, situasi dan kondisi pembelajaran, dan lain-lain.

ACKNOWLEDGMENTS

Ucapan terimakasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung, sehingga penelitian ini dapat selesai dilaksanakan, dengan adanya penelitian ini diharapkan ada peneliti selanjutnya yang dapat melakukan penelitian lanjutan dari penelitian ini melalui penelitian berikutnya, sehingga penelitian ini semakin lebih bermanfaat secara luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahrul Kirom. 2015. *Mengukur Kinerja dan Kepuasan Konsumen : Service Performance and Customer Satisfaction Measurement*, Edisi Revisi, Pustaka Reka Cipta. Bandung.
- Baridwan, Zaki. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: BPFE
- Halim, Cipta dan Adhicipta. R. Wirawan (2009), *Game Terbaik Facebook*, Jakarta: PT Gramedia.
- Indriyanti, A. (2018). Peningkatan Mutu Dalam Manajemen Sdm Untuk Daya Saing Perguruan Tinggi Di Era Globalisasi. *Prima Ekonomika*, 8(1).

Jogiyanto HM. 2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta : Andi.

Salbino, Sherief. 2013. *Buku Pintar Gadget Android Untuk Pemula*, Lembar langit Indonesia.

Sardiman, A.M. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers.

Sopiatin, Popi. 2010. *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta.

Widiawati. .2014. *Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Daya Kembang Anak*, Jakarta : Universitas Budi Luhur.

Website :

<http://edel.staff.unja.ac.id/blog/artikel/Pengertian-Pembelajaran.html>

https://eprints.uny.ac.id/40583/1/Arifah%20Alfiani_12101241029.pdf

<http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/content/padanan-istilah-online-dan-offline>.

<https://kbbi.web.id/online>

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/daring>